

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha industri tempe, kelayakan finansial industri tempe, dan sensitivitas industri tempe di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai bulan September 2022. Pengambilan sampel menggunakan pengambilan sampel sampling, yaitu mengambil beberapa sampel dalam suatu kelompok dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan jumlah responden sebanyak 3 industri. Analisis data menggunakan analisis finansial dan analisis sensitivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses produksi industri rumah tangga tempe melalui tahapan proses yaitu pengupasan, pencucian, perebusan, peragian, pengemasan. industri tempe di Kecamatan Terusan Nunyai yang sedang dijalankan saat ini dikatakan layak secara finansial karena berdasarkan kriteria investasi berada diatas batas maksimum kelayakan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 125.786.982, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 37%, *Net B/C ratio* dengan nilai 1,99, *Break Even Point* (BEP) yaitu selama 4 tahun 7 bulan 1 hari dan *Payback Period* (PBP) selama 4 bulan 20 Hari. Analisis sensitivitas menunjukan bahwa industri rumah tangga tempe terbukti tidak sensitif terhadap perubahan dari peningkatan biaya bahan baku dan penurunan penerimaan sebesar 4,5% untuk industri rumah tangga tempe. Hasil perubahan tersebut bahwa seluruh kriteria investasi masih memenuhi kriteria, sehingga industri rumah tangga masih layak untuk dijalankan.

**Kata kunci:** industri tempe, kelayakan, finansial, sensitivitas